

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Responden

Destinasi kunjungan edukasi pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Surabaya memiliki beragam pilihan seperti Miniagrowisata, Kebun Raya Mangrove Surabaya, Taman Hutan Raya Jeruk, Taman Hutan Raya Balas Klumprik, dan Adventureland Romokalisari. Pengunjung kategori berkelompok, misalnya berasal dari sebuah instansi/Lembaga/organisasi, diharuskan melakukan permohonan jadwal kunjungan melalui aplikasi Golden Melon. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pengunjung menentukan jadwal kosong secara mandiri. Pengunjung yang sedang melakukan kunjungan diharuskan untuk scan kehadiran melalui *QR Code* yang telah tersedia di masing-masing destinasi edukasi.

Data rekapitulasi pengunjung yang telah melakukan kunjungan edukasi di DKPP Surabaya bisa diakses oleh *administrator* melalui website resmi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya melalui alamat <https://dkpp.surabaya.go.id/goldenmelon> dengan login *administrator*. Berikut merupakan tampilan rekapitulasi pengunjung selama periode rentang waktu bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Desember tahun 2025.

No	Bulan	PAUD	TK	SD	SMP	SMA	Dewasa	Lansia	Total
1.	Januari	560	307	308	510	974	620	370	686
2.	Februari	659	394	496	614	729	302	578	705
3.	Maret	754	357	128	587	587	563	473	910
4.	April	688	472	941	482	618	157	326	712
5.	Mei	332	374	158	322	398	616	618	501
6.	Juni	312	681	591	744	192	209	459	652
7.	Juli	568	710	481	678	857	470	703	594
8.	Agustus	880	987	947	645	856	209	610	395
9.	September	952	889	999	887	222	371	404	646
10.	Oktober	338	989	917	162	745	803	534	329
11.	November	279	993	649	308	224	884	222	743
12.	Desember	632	715	891	765	605	368	852	548
Grand Total									354

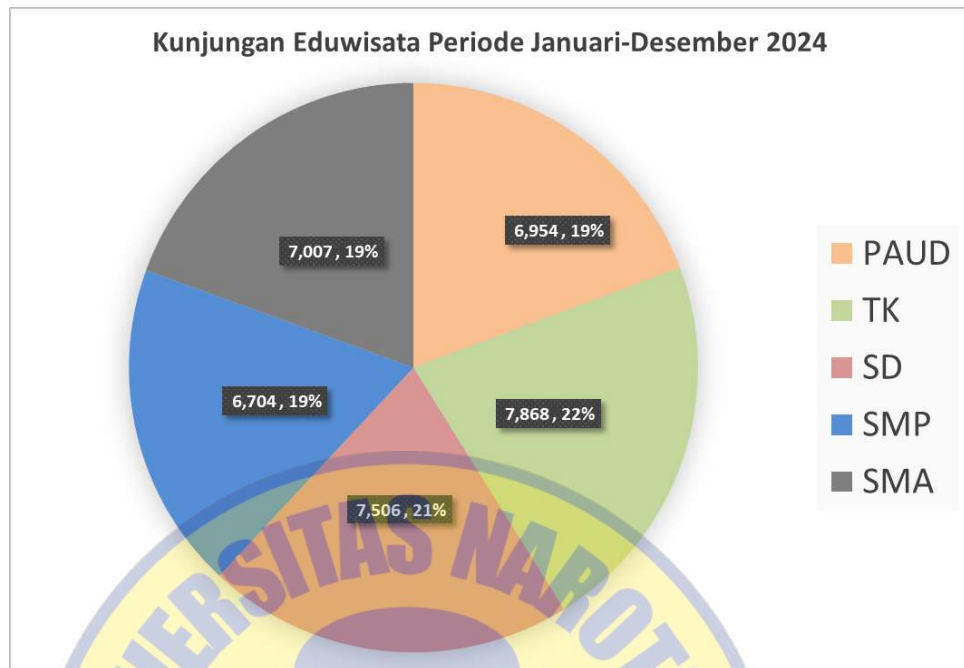
Gambar 4.1: Rekapitulasi Data Kunjungan Periode Januari – Desember 2024

(Sumber: <https://dkpp.surabaya.go.id/goldenmelon>)

Berdasarkan **Gambar 4.1** menunjukkan bahwa data kunjungan terpilah berdasarkan tingkat pendidikan yaitu PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA. Selain itu terdapat juga data kunjungan kategori usia Dewasa dan Lansia. Data ini dibutuhkan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Surabaya dalam penyusunan administrasi penyelenggaraan *PUG Gender* maupun program Kota Layak Anak (KLA).

a) Rekapitulasi Pengunjung

Dari data rekapitulasi kunjungan, peneliti melakukan pengolahan data dengan memanfaatkan tools Microsoft Excel untuk menampilkan demografi kategori kunjungan dari yang paling tinggi ke paling rendah. Tampilan demografi menggunakan diagram lingkaran (*pie chart*) adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2: Demografi Total Pengunjung Periode Januari – Desember 2024

Berdasarkan data yang terlihat pada **Gambar 4.2** menampilkan informasi kunjungan edukasi paling banyak dilakukan oleh jenjang TK dengan jumlah 7.868 kunjungan (22%), menunjukkan tingginya minat atau kebutuhan di tingkat pendidikan anak usia dini. Jenjang SD menduduki posisi kedua dengan jumlah kunjungan sebanyak 7.506 (21%). Sedangkan PAUD, SMP, dan SMA memiliki jumlah kunjungan yang hampir setara, masing-masing di sekitar 19%.

Program kunjungan edukasi ini sangat menarik untuk pengunjung di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-Kanak (TK), hal ini mencerminkan relevansi aktivitas edukasi dengan metode pembelajaran interaktif dan eksploratif untuk anak-anak. Sebagai contoh, anak-anak jenjang pendidikan PAUD/TK/SD diajak untuk menanam bibit

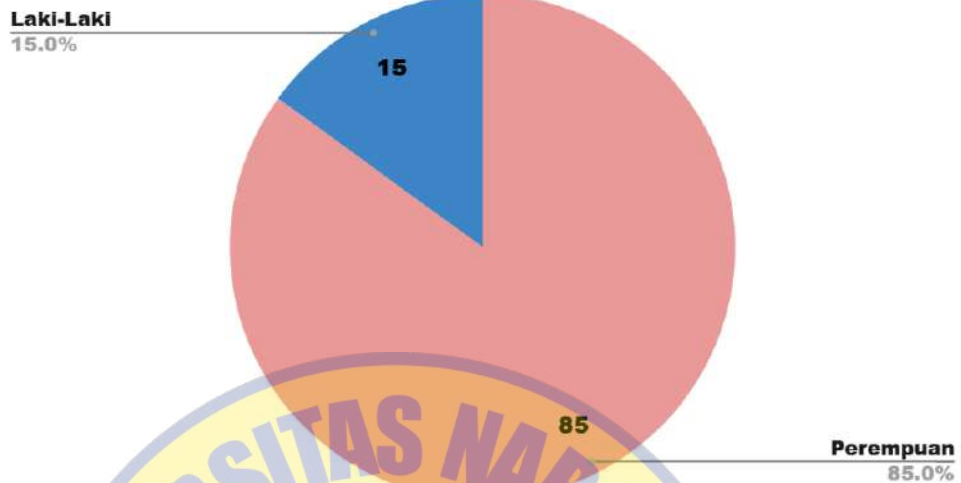
sayuran dengan rincian kegiatan diantaranya yaitu cara menggali tanah, menanam benih, dan menyiram tanaman. Kegiatan edukatif seperti ini, dapat memberikan pengalaman yang nyata kepada anak-anak usia dini.

b) Kategori Jenis Kelamin

Berikutnya, data responden pada penelitian ini dilakukan pengelompokan berdasarkan dengan jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir. Kelompok jenis kelamin digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui perbedaan atau dominasi gender dalam penggunaan aplikasi. Kelompok usia digunakan untuk memahami distribusi usia responden yang menggunakan aplikasi sebagai bahan pertimbangan untuk menyesuaikan kebutuhan, preferensi dan pola penggunaan dengan karakteristik kelompok usia tertentu.

Responden merupakan guru/admin dari instansi pendidikan yang melakukan pendaftaran kunjungan edukasi menggunakan aplikasi *Golden Melon*. Berikut adalah tampilan diagram lingkaran (*pie chart*) untuk kategori jenis kelamin.

Count of Jenis Kelamin



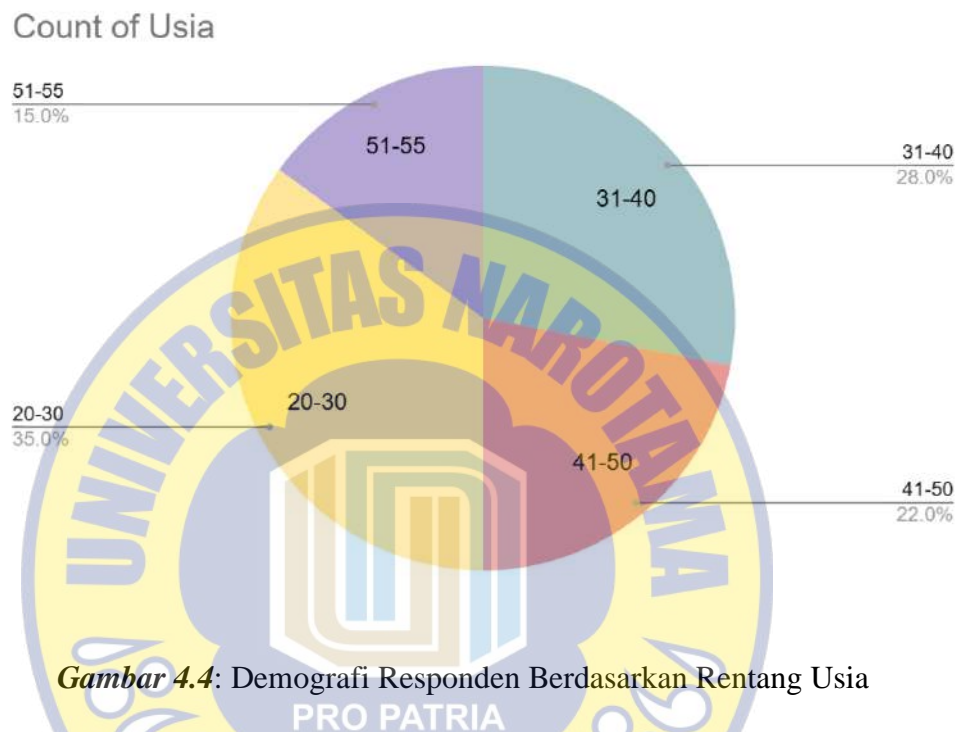
Gambar 4.3: Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa prosentase pengguna aplikasi *Golden Melon* mayoritas didominasi oleh perempuan dengan jumlah sebanyak 85 responden dan laki-laki hanya sebanyak 15 responden. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi ini lebih sering digunakan oleh perempuan. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingginya kunjungan pada aplikasi ini terkait dengan peran perempuan, khususnya guru atau orang tua, dalam kegiatan kunjungan yang melibatkan Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

c) Kategori Rentang Usia

Selanjutnya dilakukan pembagian rentang usia responden yang dibagi menjadi masa muda (20–30), dewasa muda (31–40), dewasa matang (41–50), dan menjelang pensiun (51–55). Kategori rentang usia mencerminkan tahapan kehidupan manusia sehingga memungkinkan

analisis berdasarkan perkembangan demografis atau perilaku berdasarkan rentang usia tersebut. Hasil data kuesioner rentang usia divisualisasikan dalam **Gambar 4.4**:



Gambar 4.4: Demografi Responden Berdasarkan Rentang Usia

Berdasarkan data pada **Gambar 4.4**, data menunjukkan bahwa pengguna aplikasi Golden Melon memiliki distribusi yang cukup merata berdasarkan rentang usia. Kelompok usia 20-30 tahun mendominasi dengan jumlah 35 responden, diikuti oleh kelompok usia 31-40 tahun sebanyak 28 responden. Selanjutnya, kelompok usia 41-50 tahun terdiri dari 22 responden, dan kelompok usia 51-55 tahun adalah yang paling sedikit, dengan 15 responden.

Aplikasi Golden Melon menarik minat pengguna dari berbagai rentang usia, dengan konsentrasi terbesar pada kelompok usia produktif (20-40 tahun). Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi ini relevan bagi pengguna yang berada di

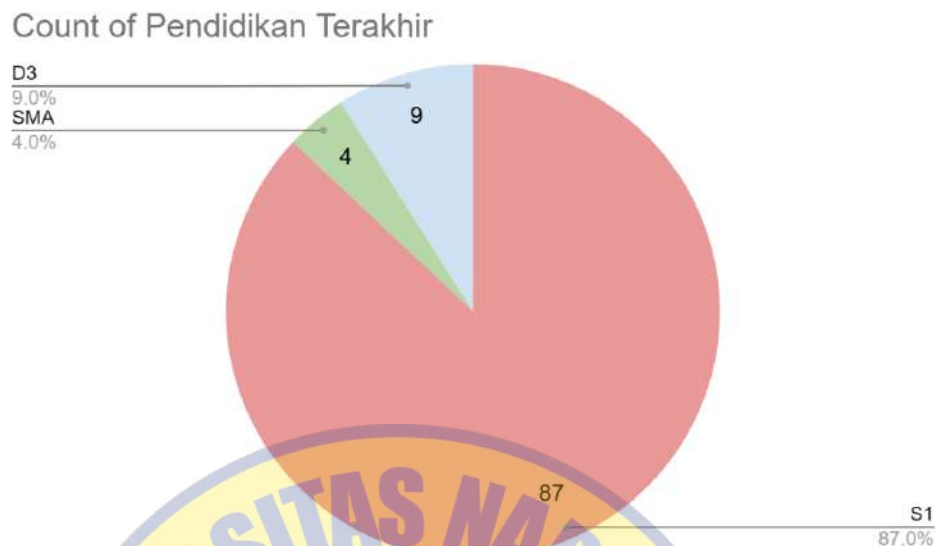
tahap usia dewasa muda hingga awal paruh baya. Fakta yang ditemui di lapangan, mayoritas pengguna pada kelompok usia ini berperan sebagai guru atau pendamping pada instansi pendidikan yang mendaftarkan kunjungan edukasi dengan menggunakan aplikasi Golden Melon dalam prosesnya.

d) Pendidikan Responden

Kategori pendidikan responden perlu dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara latar belakang pendidikan dengan peran responden dalam mengakses aplikasi *Golden Melon*. Tidak dapat dipungkiri semakin tinggi jenjang pendidikan, maka dipastikan penggunaan aplikasi akan lebih optimal, karena tingkat pendidikan mempengaruhi kemampuan seseorang dalam memahami dan mengoperasikan teknologi.

Selain itu, kategori pendidikan juga membantu dalam analisis demografis yang berguna untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna berdasarkan tingkat pendidikan responden. Misalnya, fitur-fitur yang lebih kompleks dapat lebih disukai oleh pengguna dengan pendidikan tinggi, sedangkan pengguna dengan pendidikan yang lebih rendah mungkin membutuhkan antarmuka yang lebih sederhana dan panduan penggunaan yang lebih jelas.

Berikut didapatkan hasil data kuesioner yang telah diolah menjadi diagram diagram lingkaran (*pie chart*) **Gambar 4.5:**



Gambar 4.5: Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan Responden

Data yang ditampilkan **Gambar 4.5** memberikan informasi bahwa mayoritas pengguna aplikasi *Golden Melon* adalah lulusan Sarjana (87 responden), diikuti oleh lulusan Diploma (9 responden), dan lulusan SMA (4 responden). Aplikasi *Golden Melon* sebagian besar digunakan oleh individu dengan latar belakang pendidikan tinggi. Ini menunjukkan bahwa aplikasi tersebut relevan dan menarik bagi pengguna dengan tingkat pendidikan Sarjana, yang memiliki peran profesional, seperti guru atau tenaga pendidik, dalam mengelola atau mengoordinasikan aktivitas edukatif, seperti edukasi.

4.2. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji pertanyaan-pertanyaan yang dijadikan instrument penelitian dinyatakan valid sehingga dapat mendukung penelitian ini. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan

software SPSS untuk mengukur seluruh instrument pernyataan yang berjumlah 16 item pernyataan dengan rincian tiga pernyataan dari variabel *Content*, tiga pernyataan dari variabel *Accuracy*, empat pernyataan dari variabel *Format*, tiga pernyataan dari variabel *Ease of Use* dan tiga pernyataan dari variabel *Timeliness*.

Pengujian ini dilakukan dengan cara Korelasi *Product Moment Pearson*. Pengujian validitas dengan korelasi Pearson dianggap valid jika nilai *Pearson Correlation* (r-hitung) lebih besar dari r-tabel pada taraf signifikansi tertentu (misalnya, $\alpha = 0.05$).

Rumus: $df = n - 2$ digunakan untuk memperoleh nilai r-tabel dari df (derajat kebebasan) Ima Irumas (2022). Dengan n merupakan jumlah responden.

Berdasarkan hal tersebut, maka Tabel r hitung yang diproduksi oleh Junaidi (2010) adalah sebagai berikut:

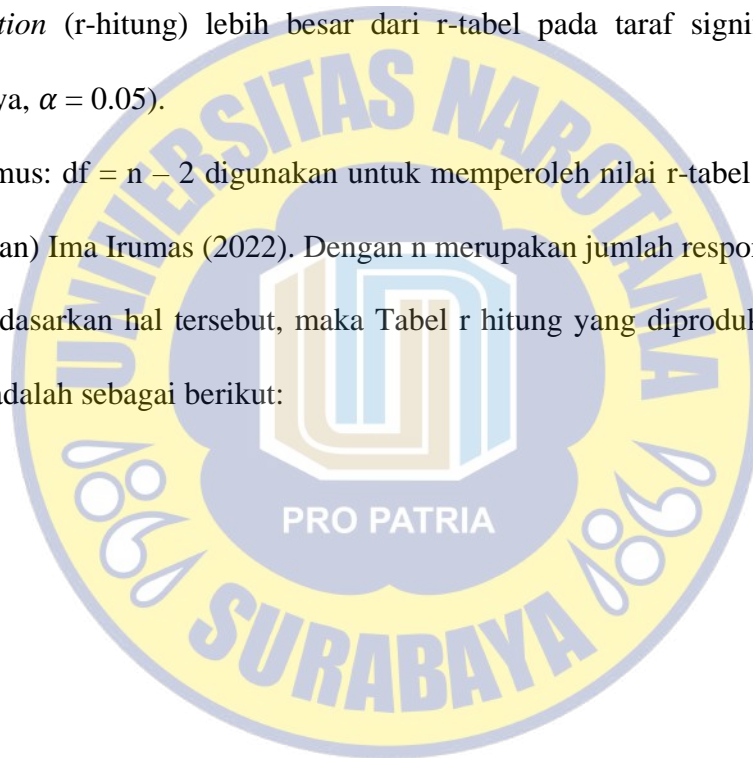


Table 4.1: Tabel r hitung

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Pada **Tabel 4.1** terlihat bahwa $df = 100 - 2 = 98$. Hal ini diartikan bahwa r-tabel yaitu 0,1654 dengan signifikan 0,05.

Selanjutnya dilakukan pengujian kepada 16 item pernyataan sehingga didapatkan tabel hasil uji validitas sebagai berikut ini:

Table 4.2: Uji Validitas

KODE INSTRUMEN PERNYATAAN	NILAI R HITUNG	NILAI R TABEL	VALID / TIDAK VALID
C1	0.633	0.1654	VALID
C2	0.597	0.1654	VALID
C3	0.568	0.1654	VALID
A1	0.720	0.1654	VALID
A2	0.713	0.1654	VALID
A3	0.452	0.1654	VALID
F1	0.553	0.1654	VALID
F2	0.443	0.1654	VALID
F3	0.506	0.1654	VALID
F4	0.400	0.1654	VALID
E1	0.552	0.1654	VALID
E2	0.590	0.1654	VALID
E3	0.541	0.1654	VALID
T1	0.585	0.1654	VALID
T2	0.515	0.1654	VALID
T3	0.609	0.1654	VALID

Tabel 4.2 merupakan hasil pengujian validitas 16 item pernyataan kuesioner menggunakan *software SPSS* yang sebelumnya telah dilakukan pengolahan data dengan memanfaatkan tools *Microsoft Excel*. Dapat dilihat pada **Tabel 4.2** bahwa

hasil uji validitas keseluruhan variabel memiliki nilai r hitung $> r$ tabel. R tabel untuk 100 responden adalah 0,1654 sedangkan nilai r hitung dari 16 item instrumen pernyataan, merujuk pada **Tabel 4.2** menyatakan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,1654. Maka berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa seluruh item instrumen pernyataan adalah valid.

4.3. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan konsistensi atau kestabilan suatu instrumen pengukuran. Uji Reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Koefisien ini digunakan untuk menilai reliabilitas internal atau konsistensi antara item-item dalam sebuah instrumen pengukuran. Untuk mengukur tingkat hubungan reliabilitas atau *Cronbach's Alpha*, berikut struktur tabel yang dapat digunakan sebagai panduan untuk menjelaskan tingkat konsistensi reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini:

Table 4.2: Tingkat Konsistensi Reliabilitas Berdasarkan *Cronbach's Alpha*

Nilai Cronbach's Alpha (α)	Kualitas Reliabilitas
$\alpha \geq 0.9$	Sangat baik (<i>Excellent</i>)
$0.8 \leq \alpha < 0.9$	Baik (<i>Good</i>)
$0.7 \leq \alpha < 0.8$	Cukup baik (<i>Acceptable</i>)
$0.6 \leq \alpha < 0.7$	Kurang baik (<i>Questionable</i>)
$\alpha < 0.6$	Tidak reliabel (<i>Poor</i>)

Apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,7 maka instrumen penelitian tersebut dianggap cukup baik (*Acceptable*) sehingga dapat dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam pengukuran. Hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel dijabarkan sebagaimana berikut ini:

a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel C (*Content*)

Pengujian reliabilitas dilakukan kepada variabel *Content* yang memiliki tiga item pernyataan diantaranya:

Item 1: Konten yang disediakan oleh sistem ini lengkap dan mencakup semua informasi yang saya butuhkan.

Item 2: Sistem menyediakan informasi yang relevan dengan kebutuhan saya.

Item 3: Informasi yang disediakan oleh sistem ini mudah dipahami dan tidak membingungkan.

Ketiga item pernyataan diatas memiliki indikator masing-masing yaitu Kelengkapan, Relevansi dan Kemudahan pemahaman informasi. Data hasil kuesioner dari tiga item variabel *Content* yang didapat, selanjutnya dilakukan pengujian menggunakan aplikasi *SPSS* sehingga menghasilkan data ***Tabel 4.3*** ini:

Table 4.3: Uji Reliabilitas Variabel *Content*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	3

Tabel 4.3 menyajikan hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel *Content*. Nilai *N of Items* sebesar 3 menunjukkan bahwa total item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel ini berjumlah tiga. Pengujian reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden terhadap ketiga item tersebut.

Nilai *Cronbach's Alpha* yang tercantum dalam **Tabel 4.3** adalah sebesar 0.750. Variabel *Content* memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,7, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pengukuran untuk variabel *Content* memiliki reliabilitas yang cukup baik. Ketiga item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel *Content* menunjukkan konsistensi dalam memberikan hasil yang cukup stabil dan andal saat diujikan kepada responden.

b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel A (*Accuracy*)

Selanjutnya adalah pengujian reliabilitas dilakukan kepada variabel kedua yaitu variabel *Accuracy* yang juga memiliki tiga item pernyataan diantaranya:

Item 1: Informasi yang disediakan oleh sistem ini sangat akurat.

Item 2: Informasi yang diberikan oleh sistem konsisten sesuai dengan apa yang saya perintahkan.

Item 3: Data yang diberikan oleh sistem ini selalu sesuai dengan apa yang saya harapkan dan butuhkan.

Ketiga item pernyataan diatas memiliki indikator masing-masing yaitu Akurasi Data, Konsistensi Data dan Keandalan Data. Berikut hasil

pengujian reliabilitas variabel *Accuracy* ditampilkan dalam bentuk **Tabel 4.4** di bawah ini:

Table 4.4: Uji Reliabilitas Variabel *Accuracy*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.722	3

Tabel 4.4 menyajikan hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel *Accuracy*. Nilai N of Items sebesar 3 menunjukkan bahwa total item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel ini berjumlah tiga. Pengujian reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden terhadap ketiga item tersebut.

Nilai *Cronbach's Alpha* yang tercantum dalam **Tabel 4.4** adalah sebesar 0.722 yang dapat diartikan bahwa instrumen pengukuran untuk variabel *Accuracy* cukup baik. Hal ini dapat dinyatakan bahwa responden memberikan jawaban yang relatif stabil dan konsisten terhadap item-item terkait variabel *Accuracy*, sehingga data yang dihasilkan cenderung valid untuk menggambarkan fenomena yang diukur.

c. Hasil Uji Reliabilitas Variabel F (*Format*)

Pengujian reabilitas selanjutnya dilakukan terhadap variabel *Format* yang memiliki empat item pernyataan dengan masing-masing indikator, yaitu Jelas, Menarik, Komposisi Warna dan Format laporan. Indikator

tersebut diinterpretasikan ke dalam empat item pernyataan diantaranya adalah:

Item 1: Desain tampilan antarmuka sistem ini mudah dipahami dan tidak membingungkan.

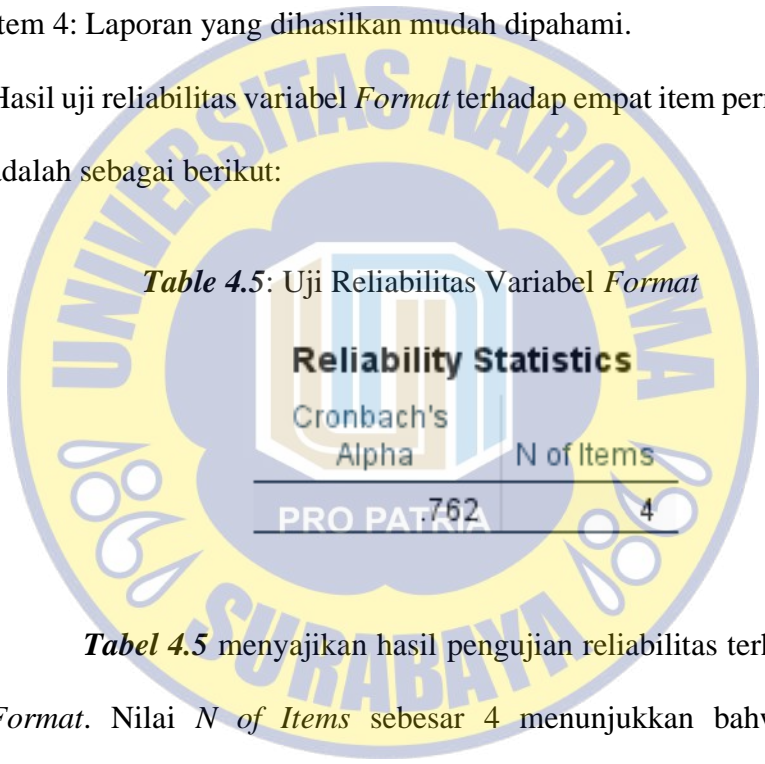
Item 2: Desain antarmuka sistem sangat menarik.

Item 3: Komposisi warna tidak melelahkan mata.

Item 4: Laporan yang dihasilkan mudah dipahami.

Hasil uji reliabilitas variabel *Format* terhadap empat item pernyataan di atas adalah sebagai berikut:

Table 4.5: Uji Reliabilitas Variabel *Format*



Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.762	4

Tabel 4.5 menyajikan hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel *Format*. Nilai *N of Items* sebesar 4 menunjukkan bahwa total item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel ini berjumlah empat. Pengujian reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden terhadap keempat item tersebut.

Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.762 yang tercantum dalam **Tabel 4.5** menunjukkan bahwa instrumen pengukuran untuk variabel *Format* memiliki tingkat reliabilitas yang cukup baik. Instrumen pengukuran untuk variabel *Format* dapat dianggap cukup baik dan dapat diandalkan untuk

pengukuran kepuasan pengguna aplikasi. Ini berarti bahwa data yang dikumpulkan melalui pertanyaan-pertanyaan terkait format dalam kuesioner memiliki konsistensi yang cukup tinggi, dan hasil pengukuran dapat dipercaya.

d. Hasil Uji Reliabilitas Variabel E (*Ease of Use*)

Pengujian reabilitas selanjutnya dilakukan terhadap variabel *Ease of Use* yang memiliki tiga item pernyataan dengan masing-masing indikator yaitu Kemudahan Pembelajaran, Kenyamanan Penggunaan dan Efisiensi Penggunaan. Indikator tersebut diinterpretasikan ke dalam tiga item pernyataan diantaranya adalah:

Item 1: Saya merasa mudah mempelajari cara menggunakan sistem ini tanpa bantuan tambahan.

Item 2: Saya merasa nyaman dan percaya diri saat menggunakan sistem ini.

Item 3: Sistem ini mudah dipahami dan tidak memerlukan banyak usaha untuk menggunakannya.

Hasil uji reliabilitas variabel *Ease of Use* terhadap tiga pernyataan tersebut adalah berikut ini:

Table 4.6: Uji Reliabilitas Variabel *Ease of Use*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.735	3

Tabel 4.6 menyajikan hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel *Ease of Use*. Nilai *N of Items* sebesar 3 menunjukkan bahwa total item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel ini berjumlah tiga. Pengujian reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden terhadap ketiga item tersebut.

Dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.735 yang tercantum dalam **Tabel 4.6**, instrumen pengukuran untuk variabel *Ease of Use* dapat dianggap reliabel. Nilai ini berada di atas ambang batas minimum 0.7, yang menunjukkan tingkat konsistensi internal yang baik. Nilai 0.735 menunjukkan bahwa item-item yang digunakan untuk mengukur variabel *Ease of Use* memiliki konsistensi yang cukup baik dalam mengukur konsep yang sama. Jawaban responden terhadap item-item terkait variabel *Ease of Use* cenderung stabil dan dapat diandalkan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang kemudahan penggunaan aplikasi.

e. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel T (*Timeliness*)

Pengujian reabilitas terakhir dilakukan terhadap variabel *Timeliness* yang memiliki tiga item pernyataan dengan masing-masing indikator yaitu Kecepatan Respon, Kecepatan Akses Data dan Ketersediaan Informasi

Tepat Waktu. Indikator tersebut diinterpretasikan ke dalam tiga item pernyataan diantaranya adalah:

Item 1: Sistem ini memberikan respon yang cepat terhadap perintah saya.

Item 2: Saya tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan data atau informasi yang saya butuhkan dari sistem ini.

Item 3: Informasi yang saya terima dari sistem ini selalu tersedia tepat pada waktunya.

Hasil uji reliabilitas variabel Ease of Use terhadap empat tiga pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Table 4.7: Uji Reliabilitas Variabel *Timeliness*



Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	3

Tabel 4.7 menyajikan hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel Ease of Use. Nilai N of Items sebesar 3 menunjukkan bahwa total item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel ini berjumlah tiga. Pengujian reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden terhadap ketiga item tersebut.

Nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0.758 pada **Tabel 4.7** memberikan informasi bahwa instrumen pengukuran pada variabel *Timeliness* mempunyai tingkat reliabilitas yang cukup baik.

Hasil pengujian reliabilitas kelima variabel diatas, secara keseluruhan variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7 maka didapat kesimpulan varibel-variabel tersebut cukup baik konsistensinya (reliabel).

4.4. Perhitungan Analisis Deskriptif

Perhitungan analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan dengan meneliti data yang didapatkan dari kuesioner yang telah disebarakan kepada 100 responden (pengguna aplikasi *Golden Melon*).

Ada lima kategori analisis deskripsi beserta rentang nilainya yang diambil oleh peneliti merujuk pada penelitian Ima Irumas (2022) dengan rincian **Tabel 4.8** berikut ini:

Table 4.8: Rentang Nilai Deskriptif

No	Presentase	Tingkat Hubungan
1	80% - 100%	Sangat Puas
2	60% – 79%	Puas
3	40% – 59%	Cukup Puas
4	20% - 39%	Tidak Puas
5	0% - 19%	Sangat Tidak Puas

4.4.1. Penilaian Variabel *Content*

Penilaian variabel *Content* dilakukan dengan analisis deskriptif dengan cara membagi total keseluruhan nilai dengan penilaian *mean*, *minimum*, *maximum* dan simpangan baku.

Table 4.9: Penilaian Deskriptif Variabel *Content*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
C.1	100	4	4	4.00	.000
C.2	100	4	5	4.50	.503
C.3	100	4	5	4.50	.503
Valid N (listwise)	100				

Data hasil penilaian deskriptif pada **Tabel 4.9** diatas menunjukkan item pertanyaan C1 (*Konten yang disediakan oleh sistem ini lengkap dan mencakup semua informasi yang saya butuhkan.*) menunjukkan keseragaman, di mana semua pengguna setuju konten sistem sangat lengkap tanpa perbedaan persepsi. Namun jika dilihat skor maksimum menunjukkan skor 4 dari skala 5, hal ini diartikan bahwa pengguna menganggap konten cukup lengkap, tetapi tidak sepenuhnya optimal dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Konten sistem dapat ditingkatkan lagi dengan menambahkan informasi tambahan yang mungkin lebih spesifik atau mendetail seperti, jenis aktivitas yang dilakukan, fasilitas yang disediakan, ketersediaan tenaga edukatif selama kunjungan, serta informasi parkir kendaraan yang tersedia.

Data hasil penilaian deskriptif untuk item pertanyaan C2 (*Sistem menyediakan informasi yang relevan dengan kebutuhan saya*) menunjukkan bahwa responden memberikan nilai pada rentang 4 hingga 5 dengan rata-rata 4.50. Sebagian besar responden setuju bahwa sistem menyediakan informasi yang lengkap dan relevan. Namun, tetap ada kemungkinan untuk meningkatkan relevansi dan penyampaian informasi untuk memenuhi kebutuhan semua pengguna. Untuk

mendapatkan skor lebih dari 5, perlunya mengetahui tentang informasi apa yang dianggap tidak lengkap dan apa yang dianggap tidak relevan oleh pengguna.

Data hasil penilaian deskriptif untuk item pertanyaan C3 (*Informasi yang disediakan oleh sistem ini mudah dipahami dan tidak membingungkan*) mendapatkan respon yang sama dengan item pertanyaan C2 (*Sistem menyediakan informasi yang relevan dengan kebutuhan saya*). Hal ini dapat diartikan bahwa pengguna mudah memahami informasi yang disediakan oleh sistem. Faktor utama yang membuat pengguna tidak kebingungan adalah adanya petugas pelayanan yang selalu aktif membantu kebutuhan pertanyaan dari pengguna. Sehingga faktor eksternal ini sangat mendukung penilaian penyelenggaraan layanan publik yang ada di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya.

Setelah dilakukan penilaian deskriptif, selanjutnya dilakukan perhitungan menggunakan rumus rentang nilai untuk mengkategorikan tingkat kepuasan pengguna terhadap variabel *Content*.

$$\text{Rentang nilai} = \text{nilai mean} / \text{nilai skala tertinggi} \times 100 \%$$

$$= 4.33 / 5 \times 100\%$$

$$= 86.6\%$$

Dari perhitungan diatas, disimpulkan bahwa penilaian keseluruhan pada variabel *Content*, rata-rata *mean* adalah 4.33 dan setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus rentang nilai didapatkan presentase sebesar 86.6%, sehingga termasuk ke dalam kategori penilaian *Sangat Puas*. Faktor utama yang meningkatkan penilaian adalah adanya pendampingan secara aktif oleh petugas

layanan dan pendamping edukasi selama kunjungan edukasi. Kehadiran petugas layanan berperan penting dalam memberikan penjelasan yang relevan dan membantu pengunjung memahami konten dan informasi yang disediakan.

4.4.2. Penilaian Variabel *Accuracy*

Penilaian Variabel *Accuracy* dilakukan untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap keakuratan *aplikasi Golden Melon*. Penilaian deskriptif dilakukan terhadap tiga item pernyataan sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

Table 4.10: Penilaian Deskriptif Variabel *Accuracy*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
A.1	100	4	5	4.04	.197
A.2	100	4	5	4.50	.503
A.3	100	4	5	4.50	.503
Valid N (listwise)	100				

Data hasil penilaian deskriptif pada **Tabel 4.10** diatas dapat dilihat bahwa pernyataan A1 (*Informasi yang disediakan oleh sistem ini sangat akurat*) memiliki rata-rata *mean* sebesar 4.04. Mayoritas responden memberikan penilaian sedikit di atas nilai minimum (4). Hal ini menunjukkan penilaian yang positif, namun untuk mencapai nilai maksimal (5) tetap diperlukan perbaikan dalam menyediakan informasi yang valid sesuai dengan kenyataan.

Data hasil penilaian deskriptif untuk item pernyataan A2 (*Informasi yang diberikan oleh sistem konsisten sesuai dengan apa yang saya perintahkan*) memiliki rata-rata *mean* sebesar 4.50. Penilaian responden berada pada rentang skor

(4-5) yang artinya responden setuju bahwa informasi yang tersedia sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pengguna.

Data hasil penilaian deskriptif untuk item pernyataan A3 (*Data yang diberikan oleh sistem ini selalu sesuai dengan apa yang saya harapkan dan butuhkan*) menunjukkan bahwa penilaian memiliki rata-rata *mean* yang sama dengan item pernyataan A2, yaitu 4.50. Hal ini menunjukkan bahwa data jadwal kunjungan telah sesuai dengan yang diharapkan oleh responden.

Item pernyataan A1 (*Informasi yang disediakan oleh sistem ini sangat akurat*) memiliki skor yang lebih rendah dari item pernyataan A2 dan A3. Perlunya perhatian dalam ketersediaan informasi oleh sistem terkait hasil verifikasi dan validasi permohonan kunjungan. Fakta yang ditemui di lapangan, pengguna sering kali tidak mengetahui informasi terkait dengan status kunjungan baik status diterima/ditolak maupun terkait dengan perubahan jadwal karena pengguna diharuskan untuk melakukan pengecekan secara berkala dengan cara masuk ke dalam aplikasi.

Namun penilaian positif dari pengguna tidak bisa diabaikan begitu saja, faktor utama pemberian respon yang baik oleh responden tentunya tidak lepas dari peran tenaga pelayanan yang aktif memberikan informasi secara manual (tatap muka/chat) kepada pengguna berkaitan dengan status permohonan kunjungan.

Setelah melakukan penilaian deskriptif diatas, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan perhitungan menggunakan rumus rentang nilai untuk mengklasifikan tingkat hubungan variabel *Accuracy* dengan kepuasan pengguna.

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang nilai} &= \text{nilai mean} / \text{nilai skala tertinggi} \times 100 \% \\
 &= 4.346 / 5 \times 100\% \\
 &= 86.93\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, disimpulkan bahwa penilaian keseluruhan pada variabel *Accuracy*, rata-rata mean adalah 4.346. Berikutnya dilakukan perhitungan dengan rumus rentang nilai sehingga menghasilkan prosentase sebesar 86.93%. Rentang nilai 86.93% ini termasuk ke dalam kategori tingkat hubungan *Sangat Puas*. Faktor penilaian positif dari pengguna utamanya adalah peran tenaga pelayanan yang memberikan informasi secara aktif dan informatif baik secara tatap muka maupun melalui *chat* aplikasi pesan kepada pengguna berkaitan dengan status permohonan kunjungan. Tenaga pelayanan selalu membantu konfirmasi pada H-2 kehadiran untuk memastikan informasi kehadiran pengunjung (finalisasi jumlah pengunjung, kendaraan yang digunakan, dan rencana kegiatan yang akan dilakukan) sehingga lokasi kunjungan dapat disiapkan secara optimal pada saat kunjungan edukasi berlangsung.

4.4.3. Penilaian Variabel *Format*

Kepuasan pengguna *Golden Melon* perlu dilakukan pengukuran dari segi tampilan. Penilaian deskriptif dilakukan terhadap empat item pernyataan pada variabel *Format* sehingga hasilnya didapatkan sesuai tampilan **Tabel 4.11**:

Table 4.11: Penilaian Deskriptif Variabel *Format*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
F.1	100	4	5	4.50	.503
F.2	100	4	5	4.50	.503
F.3	100	5	5	5.00	.000
F.4	100	5	5	5.00	.000
Valid N (listwise)	100				

Data hasil penilaian deskriptif pada **Tabel 4.11** diatas menunjukkan item pernyataan F1 (*Desain tampilan antarmuka sistem ini mudah dipahami dan tidak membingungkan*) mendapatkan skor dalam rentang *minimum* 4 dan *maximum* 5 dengan nilai rata-rata *mean* sebesar 4.50 yang dapat diartikan bahwa responden setuju terhadap pernyataan jika tampilan antarmuka mudah dipahami dan tidak membingungkan.

Item pernyataan F2 (*Desain tampilan antarmuka sistem sangat menarik*) **Tabel 4.11** menarik minat responden yang memberikan nilai rata *mean* sebesar 4.50. Hal ini relevan karena desain tampilan dibuat dengan desain karakter 2D yang menampilkan peserta didik yang sedang melakukan praktik pertanian.

Selanjutnya, hasil pengujian **Tabel 4.11** menyatakan bahwa item pertanyaan F4 (*Komposisi warna tidak melelahkan mata*) memiliki nilai rata-rata *mean* sebesar 5. Keseluruhan dari 100 responden menyatakan bahwa setuju jika komposisi warna pada aplikasi *Golden Melon* nyaman bagi mata sehingga tidak melelahkan pengguna ketika mengakses *Golden Melon*. Penilaian ini relevan dengan komposisi warna yang digunakan pada *Golden Melon* merupakan warna-warna yang tidak terlalu terang namun tidak terlalu redup. Pilihan warna yang dipakai mayoritas hijau

yang melambangkan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian itu sendiri. Sedangkan kombinasi warna kuning merupakan lambang untuk aplikasi *Golden Melon* yang diambil dari warna buah golden melon.

Hasil uji deskriptif pada variabel Format ini adalah menguji item pernyataan F4 (*Laporan yang dihasilkan mudah dipahami*) yang juga mendapatkan nilai sempurna yaitu sebesar 5. Hal ini relevan karena seluruh proses permohonan kunjungan bisa dilakukan pada aplikasi *Golden Melon*, dari mengecek jadwal kunjungan yang kosong, memilih secara mandiri jadwal kunjungan yang diinginkan, hingga informasi *ter-update* status permohonan kunjungan baik yang diterima/ditolak atau ada perubahan jadwal karena menyesuaikan kegiatan dinas, serta informasi penting terkait kondisi parkir kendaraan bagi pengunjung.

Keseluruhan responden memberikan penilaian sangat positif dengan menyatakan sangat setuju dengan item pertanyaan F4 (*Komposisi warna tidak melelahkan mata*) dan item pernyataan F4 (*Laporan yang dihasilkan mudah dipahami*) dengan memberikan skor maksimal 5. Hal ini menunjukkan bahwa desain visual sistem, khususnya pada aspek komposisi warna dan kejelasan laporan, telah memenuhi dan bahkan melampaui ekspektasi pengguna.

Sedangkan untuk hasil penilaian deskriptif pada F1 (*Desain tampilan antarmuka sistem ini mudah dipahami dan tidak membingungkan*) dan F2 (*Desain tampilan antarmuka sistem sangat menarik*) sedikit lebih rendah dengan masing-masing nilai rata-rata *mean* 4,50 yang dapat diartikan bahwa mayoritas responden merasa jika antarmuka sistem sudah cukup mudah untuk dipahami. Namun dikarenakan adanya beberapa responden yang masih memberikan skor 4, hal ini

dapat mengindikasikan jika masih ada celah untuk perbaikan. Sedangkan fakta yang ditemui di lapangan, menyatakan bahwa proses pendaftaran akun dan registrasi menjadi kendala yang memengaruhi kemudahan akses tampilan antarmuka. Beberapa pengguna merasa langkah-langkah ini masih membingungkan dan kurang jelas manfaat dari data pribadi yang diminta seperti NIK (*Nomor Induk Kependudukan*) dan alamat *e-mail*. Karena pada kenyataannya, untuk informasi penerimaan kunjungan hanya bisa dilihat di aplikasi dan tidak ada informasi yang dikirimkan melalui *e-mail*.

Setelah melakukan penilaian deskriptif diatas, maka selanjutnya dilakukan perhitungan menggunakan rumus rentang nilai untuk mengklasifikasikan tingkat hubungan variabel *Format* dengan kepuasan pengguna.

$$\begin{aligned}\text{Rentang nilai} &= \text{nilai mean} / \text{nilai skala tertinggi} \times 100 \% \\ &= 4.75 / 5 \times 100\% \\ &= 95\%\end{aligned}$$

Penilaian deskriptif variabel *Format* menggunakan rumus rentang nilai yang dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata *mean* dari keseluruhan data variabel *Format* yang dibagi dengan nilai skala tertinggi kemudian dikalikan seratus persen untuk mendapatkan nilai presentase. Hasil dari perhitungan tersebut adalah sebesar 95%. Presentase ini menyatakan jika mayoritas responden *Sangat Puas* terhadap *Golden Melon*. Dengan nilai hampir sempurna ini mencerminkan bahwa desain antarmuka dan format laporan sangat memuaskan bagi seluruh pengguna sehingga mereka yakin memberikan skor sempurna 5 pada kedua item

pernyataan F4 (*Komposisi warna tidak melelahkan mata*) dan item pernyataan F4 (*Laporan yang dihasilkan mudah dipahami*). Meskipun penilaian variabel *Format* ini sangat tinggi, masih ada kesempatan untuk meningkatkan kekurangan yang ada pada variabel *Format* ini seperti optimalisasi proses pendaftaran dan registrasi akun guna meningkatkan kemandirian pengguna. Hal tersebut dapat memperkuat kesan positif responden tanpa harus bergantung sepenuhnya kepada petugas layanan yang membantu. Selain itu, hal ini juga dapat meningkatkan efisiensi kinerja tenaga pelayanan di masa depan.

4.4.4. Penilaian Variabel *Ease of Use*

Penilaian variabel *Ease of Use* digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap kemudahan sistem yang dilakukan pengujian. Pengujian dilakukan dengan penilaian deskriptif menggunakan software SPSS sehingga menghasilkan nilai sebagai berikut:

Table 4.12: Penilaian Deskriptif Variabel *Ease of Use*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
E.1	100	4	4	4.00	.000
E.2	100	4	5	4.50	.503
E.3	100	4	5	4.48	.502
Valid N (listwise)	100				

Data hasil penilaian deskriptif pada **Tabel 4.12** diatas menunjukkan bahwa item pernyataan E1 (*Saya merasa mudah mempelajari cara menggunakan sistem ini tanpa bantuan tambahan*) dengan nilai rata-rata *mean* sebesar 4. Keseluruhan

100 responden sepakat menyatakan bahwa mereka merasa mudah menggunakan *Golden Melon* tanpa bantuan tambahan.

Selanjutnya hasil penilaian deskriptif pada item pernyataan E2 (*Saya merasa nyaman dan percaya diri saat menggunakan sistem ini*) pada **Tabel 4.12** mendapatkan nilai *mean* sebesar 4.5 yang dapat diartikan bahwa sebagian responden merasa sangat nyaman dan percaya diri dalam menggunakan aplikasi *Golden Melon* ini. Namun sebagian responden masih ada yang memberikan skor 4, hal ini relevan karena pada saat pendaftaran akun diperlukan data pribadi seperti NIK dan *e-mail* yang mungkin kurang nyaman bagi responden.

Penilaian deskriptif terakhir pada item pernyataan E3 (*Sistem ini mudah dipahami dan tidak memerlukan banyak usaha untuk menggunakannya*) memiliki nilai *mean* sebesar 4.48. Ini dapat diindikasikan bahwa responden memahami penggunaan aplikasi *Golden Melon* tanpa perlu banyak usaha untuk mengoperasikannya.

Setelah dilakukan penilaian deskriptif, selanjutnya nilai *mean* dihitung menggunakan rumus rentang nilai untuk mengklasifikasikan tingkat hubungan variabel *Ease of Use*.

$$\begin{aligned}\text{Rentang nilai} &= \text{nilai mean} / \text{nilai skala tertinggi} \times 100 \% \\ &= 4.326 / 5 \times 100\% \\ &= 85.53\%\end{aligned}$$

Dari perhitungan rumus rentang nilai diatas, diketahui bahwa rata-rata *mean* variabel *Ease of Use* adalah 4.326 sehingga setelah dilakukan perhitungan

didapatkan presentase sebesar 85.53%. Nilai presentase 85.53% untuk variabel *Ease of Use* masuk ke dalam kategori *Sangat Puas*. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem dinilai mudah digunakan oleh mayoritas responden.

Namun, fakta bahwa seluruh responden memberikan skor 4 dari skala 5 pada item pernyataan E1 (*Saya merasa mudah mempelajari cara menggunakan sistem ini tanpa bantuan tambahan*), menunjukkan bahwa diperlukan kebutuhan tambahan berupa panduan atau bantuan untuk benar-benar memahami penggunaan sistem secara mandiri.

Responden mayoritas memberikan skor 4 karena adanya peran dari petugas layanan yang melakukan pendampingan secara aktif kepada pengguna baru maupun pengguna lama yang masih kebingungan menggunakan aplikasi *Golden Melon*.

4.4.5. Penilaian Variabel *Timeliness*

Variabel kelima yang dilakukan penilaian deskriptif adalah variabel *Timeliness*. Variabel ini dimaksudkan untuk mengukur kecepatan sistem. Berikut adalah hasil penilaian deskriptif yang disajikan pada **Tabel 4.13**:

Table 4.13: Penilaian Deskriptif Variabel *Timeliness*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
T.1	100	4	5	4.03	.171
T.2	100	4	5	4.51	.502
T.3	100	4	5	4.49	.502
Valid N (listwise)	100				

Data hasil penilaian deskriptif pada **Tabel 4.13** diatas menunjukkan bahwa responden memberikan skor 4 pada pernyataan T1 (*Sistem ini memberikan respon yang cepat terhadap perintah saya*) mendapatkan nilai rata-rata 4.03 yang menunjukkan bahwa sistem dianggap cukup responsif, meskipun belum sempurna.

Pengujian item pernyataan T2 (*Saya tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan data atau informasi yang saya butuhkan dari sistem ini*) sesuai dengan **Tabel 4.13** diatas memberikan informasi bahwa nilai *mean* adalah sebesar sebesar 4.51. Hal ini mengindikasikan bahwa untuk mengakses data dan informasi sesuai kebutuhan responden bisa didapatkan dengan cepat.

Hasil uji deskriptif terakhir dilakukan pada item pernyataan T3 (*Informasi yang saya terima dari sistem ini selalu tersedia tepat pada waktunya*) menghasilkan nilai *mean* sebesar 4.49 yang dapat diartikan bahwa responden menganggap informasi hampir selalu tersedia oleh sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Setelah dilakukan penilaian deskriptif, selanjutnya nilai *mean* dihitung menggunakan rumus rentang nilai untuk mengklasifikasikan tingkat hubungan variabel *Timeliness*.

$$\begin{aligned}\text{Rentang nilai} &= \text{nilai mean} / \text{nilai skala tertinggi} \times 100 \% \\ &= 4.343 / 5 \times 100\% \\ &= 86.86\%\end{aligned}$$

Dari nilai rata-rata *mean* keseluruhan dari variabel *Timeliness* yaitu sebesar 4.343 dilakukan pengukuran dengan rumus rentang nilai dengan mengalikan nilai *mean* dengan nilai skala tertinggi dan kemudian dikalikan seratus persen guna

memperoleh nilai prosentase. Setelah perhitungan, dihasilkan presentase sebesar 86.86% yang artinya tingkat hubungan variabel *Timeliness* masuk ke dalam kategori Sangat Puas. Dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa responden setuju bahwa sistem memberikan respon dan informasi yang tepat dan cepat.

Meskipun masuk kategori Sangat Tinggi, nilai rata-rata *mean* 4.03 pada item pernyataan T1 (*Sistem ini memberikan respon yang cepat terhadap perintah saya*) merupakan nilai terendah dibandingkan kedua item lainnya yaitu T2 (*Saya tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan data atau informasi yang saya butuhkan dari sistem ini*) sebesar 4.51 dan T3 (*Informasi yang saya terima dari sistem ini selalu tersedia tepat pada waktunya*) sebesar 4.49.

Diketahuinya fakta bahwa item pernyataan T1 (*Sistem ini memberikan respon yang cepat terhadap perintah saya*) merupakan yang terendah, mengindikasikan bahwa adanya sedikit kekurangan dalam kecepatan sistem yang dirasakan oleh sebagian pengguna.

Dalam rangka meningkatkan pengalaman pengguna terhadap kecepatan respon sistem diperlukan adanya identifikasi area di dalam sistem yang seringkali mengalami penundaan. Misalnya pada saat pemrosesan data berat atau ketika jaringan lambat akibat hambatan pada server.